

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang¹. Dalam dunia perekonomian yang sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko². Pemodal tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukannya.

Pandangan yang selam ini ada dalam kebanyakan masyarakat kita menyebutkan bahwa investasi sebagai suatu yang mahal dan penuh risiko, padahal kita tahu bahwa dengan menyimpan uang di celengan, membelitanah, membeli emas adalah beberapa contoh jenis investasi yang cukup mudah dilaksanakan bagi sebagian masyarakat pada umumnya. Jenis investasi lain yang sudah berkembang dan sudah banyak dilakukan hampir seluruh Negara di dunia ini adalah investasi di pasar modal.

Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, atau yang sekarang ini disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Melalui pasar modal pemilik modal dapat dengan mudah menyalurkan dananya ke sektor yang produktif.

Di lihat dari sudut pandang ekonomi makro pasar modal

¹Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: PT BPFE, 2001), h. 3.

²Suadhusnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan, 2003), h.43.

berperansebagai piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal, yaitu naiknya pendapatan, terciptanya kesempatan kerja dan semakin meratanya hasil-hasil pembangunan³. Salah satu contoh instrument investasi pada pasar modal adalah saham. Saham adalah suatu kepemilikan di perusahaan. Saham terbagi menjadi dua jenis, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred saham*). Investor yang memiliki saham, baik saham biasa maupun saham preferen akan mendapatkan bagian keuntungan yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk dividen. Pembagian dividen oleh perusahaan akan dilakukan apabila kinerja keuangan perusahaan cukup bagus dan sudah mampu membayar kewajiban lainnya. Perusahaan emiten yang telah terseleksi dan sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi hasil yang akan diperolehnya. Oleh sebab itu, setidaknya seorang investor harus mengetahui keberadaan perusahaan yang produktif dan menguntungkan agar benar-benar jadi investasi yang profitabel. Untuk mengetahui baik tidaknya keberadaan sebuah perusahaan, seorang investor dapat menilai melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah infor

³Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 7

masi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Penggunaan analisis laporan keuangan dengan rasio ini digunakan untuk memperoleh informasi yang rinci tentang kinerja yang dicapai perusahaan dan situasi serta keadaan keuangan suatu perusahaan⁴.

Di Indonesia, perkembangan instrument syariah di pasar modal sudah terjadi sejak tahun 1997. Usaha yang memenuhi ketentuan tentang hukum didalam perekonomian syariah⁵. Saham syariah dapat dijadikan sebuah sarana untuk mengkomodifikasi dan dari para investor, khususnya investor muslim. Investasi pada saham syariah merupakan alternatif pengelolaannya yang baik karena saham-saham syariah jauh dari usaha yang tergolong haram menurut Islam.

Adanya saham syariah diharapkan dapat meningkatkan perdagangan saham di lantai bursa. Instrumen dalam pasar modal mengandung suatu unsur ketidakpastian dan termasuk di dalamnya adalah saham. Investor harus memahami secara pasti bahwa dalam berinvestasi dapat potensi mendapatkan keuntungan dan juga potensi menderita kerugian. Hal yang harus dilakukan oleh seorang

⁴Robbert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Media Soft Indonesia, 1997), h. 18-20.

⁵Nurul Huda, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.5

investor adalah memaksimalkan tingkat return yang diperoleh dan meminimalkan potensi risiko yang akan terjadi⁶.

Melalui analisis laporan keuangan, maka didapat data tentang posisi keuangan kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Salah satu manfaat dari analisis laporan keuangan, kita dapat melakukan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan analisis tradisional, sering dipakai dan jugalah mudah dalam penggunaannya. Alat ukur yang dipakai analisis rasio keuangan berupa rasio-rasio keuangan perusahaan. Agar rasio-rasio itu mempunyai arti, maka rasio yang dihitung harus dari variabel-variabel yang mampu memberikan arti.

Analisis rasio mampu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan sehingga dapat digunakan untuk menilai suatu kondisi keuangan dan dapat dipakai sebagai dasar perbandingan dari waktu ke waktu⁷. Ada beberapa ukuran kinerja keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini di mana masing-masing rasio digunakan untuk menunjukkan pengaruhnya terhadap harga saham. Variabel kinerja keuangan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

⁶ *Ibid* h.6

⁷ Kasmir, *analisa laporan keuangan*, (Jakarta, PT. Rajagrafindo Perkasa). Hlm 104

1. *Return On Assets.*
Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiv yang dipergunakan.
2. *Return On Equity.* Menerangkan laba bersih yang dihasilkan untuk setiap ekuitas. Semakin besar ROE menandakan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakan para pemegang saham prioritas yang bisa dihasilkandari setiap lembar saham. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar.
3. *Earning Per Share.* Merupakan variabel yang menunjukkan bahwa semakin besar variabel tersebut menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Untuk keperluan analisis seseorang perlu memperhatikan EPS dimasa yang akan datang, bukan EPS yang telah diperoleh. Hal tersebut dikarenakan harga saham hari ini merupakan present value dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang, dan penghasilan tersebut akan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba di masa yang akan datang⁸.

Analisis perusahaan ini terkait dengan pengambilan keputusan dalam memilih perusahaan yang mana dalam industri sebagai pilihan untuk melakukan

⁸*Ibid*, h.128 – 146

investasi yang paling menguntungkan. Chen dan Shimerdamenyatakan bahwa rasio keuangan merupakan bagian penting dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan dari suatu entitas.⁹

Penilaianemitenisuatuperusahaandidapatdariinformasi yang tersedia di pasar modalsehinggamasyarakatdapatdenganmudahmemperolehinformasitentangpenilai anemitenisuatuperusahaan. Salah satuaspek yang dinilaioleh masyarakatdalaminvestasiadalahkinerjakeuanganperusahaan yang diukurdarilaporan keuanganperusahaan.Olehkarenaituperusahaanakanselalumempublikasikanlaporan keuangannya agar paracalon investordapatmengetahuibagaimanakerjaperusahaan, danprospekperusahaantersebutkedepan.

Penelitianinidimaksudkanuntukmenganalisisketerkaitandanpengaruh variableindependentterhadapvariabeldependen, yaitumenganalisispengaruhkinerjakeuangan yanterdiridaribeberapa rasio keuangan yangberupa ROA (*Return On Assets*) dan*Return On Equity* (ROE), EPS (*Earning PerShare*) terhadapargasahampadaperusahaan*consumer goods* yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks pada periode Januari 2008–Desember2013. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada PerusahaanConsumer Goods Yang Terdaftar Di JakartaIslamic Index Periode Januari 2008-Desember 2013**”.

⁹ *Ibid*, h.158 – 160.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh *return on assets*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode Januari 2008 - Desember 2013. Subjek penelitian ini adalah saham-saham kategori *Jakarta Islamic Index* yang tercatat selama periode Januari 2008-Desember 2013. Objek penelitian ini adalah ROA, ROE dan EPS.

C. Rumusan Masalah

- a. Apakah ROA, ROE, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
- b. Apakah ROA, ROE, EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk memutuskan bukti empiris bahwa rasio ROA, ROE, dan EPS, berpengaruh secara signifikan dan bersama-sama terhadap tingkatharga

saham pada perusahaan *Consumer Good yang terdaftar di Jakarta Islamic Index* periode Januari 2008-Desember 2013.

- b. Untuk menjelaskan rasio mana yang dominan mempengaruhi harga saham pada perusahaan *Consumer Good yang terdaftar di Jakarta Islamic Index* periode Januari 2008–Desember 2013.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberi penjelasan teoritis lebih mendalam mengenai pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari rasio ROA, ROE, dan EPS, terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Good yang terdaftar di Jakarta Islamic Index* periode Januari 2008-Desember 2013. Dan untuk mengetahui rasio mana yang dominan mempengaruhi harga saham pada perusahaan *Consumer Good yang terdaftar di Jakarta Islamic Index* periode Januari 2008-Desember 2013, sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan bermanfaat bagi masyarakat luas.

- b. Bagi Pengembangan Ilmu Ekonomi Islam

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau bahan dokumentasi mengenai analisis pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari rasio ROA, ROE, dan EPS, terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Good yang terdaftar di Jakarta Islamic Index* periode Januari 2008-Desember 2013.

- c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan, kajian dan informasi lebih lanjut bagi penulis lainnya yang ingin membahas kembali masalah ini dimasa yang akan datang.

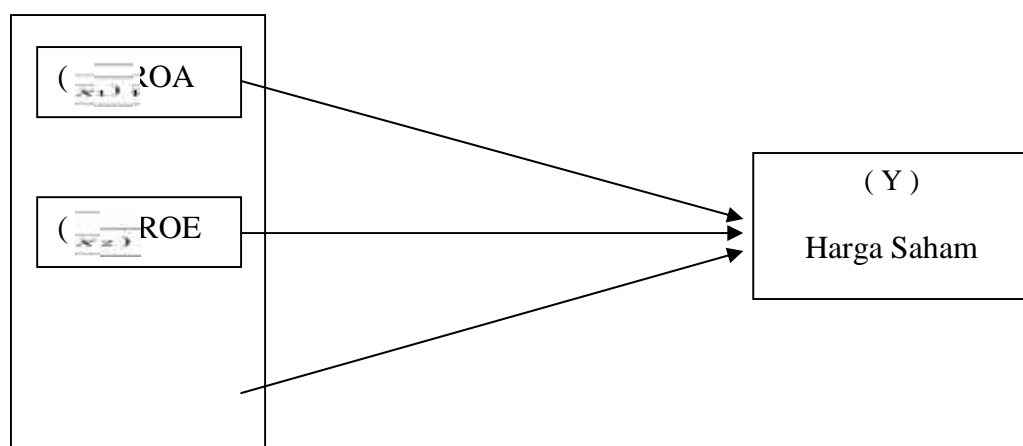
- d. Sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana strata satu (S.1).

E. Model Kerangka Konsep Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari rasio ROA, ROE, dan EPS, terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode Januari 2008-Desember 2013. Penelitian terdiri dari tiga variabel independent (X_1) adalah *Return On Assets/ROA*, variabel independent (X_2) adalah *Return On Equity/ROE*, variabel independent (X_3) adalah *Earning Per Share/EPS* dan satu variabel dependent (Y) adalah harga saham. Untuk mencari hubungan X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi berganda. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1

Model Kerangka Konsep Penelitian





F. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu : Di duga ROA, ROE, dan EPS berpengaruh baik individu maupun secara bersama-sama signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode Januari 2008-Desember 2013.

G. Variable dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut¹⁰. Variabel ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (variabel independent) dan variabel terikat (variabel dependen).

¹⁰Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 1999), h.2.

Untuk lebih jelasnya masing-masing variable dalam penelitian ini di defenisikan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Defenisi Variable

No	Variabel	Keterangan
1	$X_1 = \text{Return On Assets}$	Untuk melihat seberapa jauh aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba.
2	$X_2 = \text{Return On Equity}$	Untuk melihat tingkat keuntungan dari investasi yang ditanamkan. Rasio ini efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya
3	$X_3 = \text{Earning Per Share}$	Rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh setiap lembar saham.
4	Y = Harga Saham	Tingkat harga umum – timbul ketika harga semua barang dan jasa dalam perekonomian berubah. Sedangkan, Tingkat harga khusus – timbul ketika harga barang atau jasa tertentu berubah seiring naik turunnya permintaan dan penawaran.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Bursa Efek Indonesia cabang Pekanbaru yang ada di Jl. Sudirman No. 73.

2. Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini nantinya, maka penulis menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai pihak yang sudah ada berupa arsip, dokumen-dokumen lainnya.

Metode pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham syariah yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* selama periode Januari 2008 hingga Desember 2013 yang terdiri dari 30 saham.

Saham syariah yang menjadi konstituen JII (Jakarta Islamic Index) terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. BEI (Bursa Efek Indonesia) melakukan *review* JII setiap 6 bulan, yang disesuaikan dengan periode penerbitan DES (Daftar Efek Syariah) oleh Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) & LK (Lembaga Keuangan). Setelah dilakukan penyeleksian saham syariah oleh Bapepam & LK yang dituangkan ke dalam DES, BEI melakukan proses seleksi lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya.

Adapun proses seleksi JII berdasarkan kinerja perdagangan saham syariah yang dilakukan oleh BEI adalah sebagai berikut:

1. Saham-saham yang dipilih adalah saham-saham syariah yang termasuk ke dalam DES yang diterbitkan oleh Bapepam & LK.

2. Dari saham-saham syariah tersebut kemudian dipilih 60 saham berdasarkan urutan kapitalisasi terbesar selama 1 tahun terakhir
3. Dari 60 saham yang mempunyai kapitalisasi terbesar tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu urutan nilai transaksi terbesar di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

Sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan *consumer goods*(Industri Barang konsumsi)dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu¹¹. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode Januari 2008 hingga Desember 2013.

Tabel 1.2
Daftar Saham Perusahaan Consumer Good
Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks
(JII)Periode Januari 2008 Hingga Desember2013

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
3	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Data Olahan

Tabel 2.1
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
----	------------------	------------------	-------------------------	------------------

¹¹Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2009), h. 125.

1	Itabillah (2012)	Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER dan PBV terhadap harga saham Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI.	Variabel CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER dan PBV	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2	Khoir (2013)	Pengaruh <i>Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Assets Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perdagangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.	<i>Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt To Assets Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
3	Abdul Rouf (2010)	Analisis Pengaruh Variabel <i>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Assets (ROA)</i> , terhadap Harga Saham. (Studi pada Saham Perusahaan Telekomunikasi Pemerintah yang <i>go public</i> di BEJ Tahun 2004 -2008)	<i>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Assets (ROA).</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan variabel EPS, PER, dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sebesar 89,2%. • Secara parsial Variabel EPS dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan Variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. • Dari Variabel EPS, PER, dan ROA, yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham adalah variabel EPS sebesar 83,36%. dominan

				terhadap harga saham adalah variabel EPS sebesar 83,36%.
4	Reiza Fahrani (2004)	Analisis Pengaruh Variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan food and beverage yang <i>listing</i> di BEJ Tahun 2000-2002	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Return On Equity</i> (ROE).	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas EPS, PER, dan ROE secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham, dengan R^2 65,1% dan signifikan uji F(0,00). • Dari uji t variabel bebas yang berpengaruh secara parsial adalah PER, sedangkan EPS dan ROE tidak berpengaruh secara parsial. • Dari koefisien beta menunjukkan PER berpengaruh cukup besar terhadap harga saham.

4. Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis, maka model tersebut harus melalui pengujian asumsi klasik.

Pengujian asumsi klasik meliputi yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

1) Uji normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu memiliki distribusi normal. Jika asumsi normalitas terpenuhi, maka uji F dan uji t menjadi valid. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogrov smirnov dengan membuat hipotesis :

H_0 : ROA, ROE, EPS tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

H_1 : ROA, ROE, EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

H_2 : ROA, ROE, EPS tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

H_3 : ROA, ROE, EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

2) Uji Multikolinieritas

Yaitu adanya hubungan yang kuat antara variable-variabel independen dalam persamaan regresi, adanya multikolinieritas akan mengakibatkan ketidaktepatan estimasi, sehingga mengarahkan kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Hal ini menyebabkan koefisien regresi terdapat signifikan dan standar deviasi sangat sensitif terhadap perubahan data¹². Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas

¹²Nuroniatus Solicha, *Analisis Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return on Asset*, (Semarang : IAIN Walisongo, 2005), h. 40.

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol¹³.

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan :

- Melihat nilai variance inflation factor (VIF) multikolinieritas terjadi bila nilai VIF diatas 10.
- Mempunyai angka toleransi kurang dari 0,1. Angka toleransi yang kecil sama dengan angka VIF yang besar (karena $VIF = 1/\text{toleransi}$) sehingga menunjukkan adanya multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Suatu model tidak terdapat permasalahan autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara -2 dan 2.

4) Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke

¹³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, (Semarang : Undip, 2011), h. 105.

pengamatan lainnya. Uji heterokedastisitas dapat diuji dengan uji rank spearman.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda (Multiple Linier Regression Analysis) merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen¹⁴.

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

$Y = \text{Harga Saham}$

$\alpha = \text{konstanta}$

$\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3 = \text{Koefisien regresi}$

$x_1 = \text{Return On Assets}$

$x_2 = \text{Return On Equity}$

$x_3 = \text{Earning Per Share}$

¹⁴*Op. cit*, h. 39

$$\epsilon = \text{Error}$$

1) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Apakah kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas. Selain itu koefisien determinasi dapat diartikan sebagai pengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linear sederhana.

2) Uji F

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variable-variabel independen yang digunakan dalam penelitian atau model ini merupakan variable yang berpengaruh terhadap variable dependen secara bersama-sama. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan F pada output uji anova. Jika signifikansi $F < 0,05$ maka model yang digunakan sudah tepat.

3) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependent.

Pengolahan data dalam pembahasan penelitian ini dibantu oleh komputerisasi melalui program SPSS 17.00.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini di bagi kepada beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan menguraikan antara lain mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II :Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah singkat Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta Islamic Index (JII) dan Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di JII.

BAB III : Landasan Teoritis

Tinjauan umum tentang teori ini terdiri dari pengertian ROA, ROE, dan EPS, harga saham, serta pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, dan pandangan Islam mengenai saham.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian yang terdiri dari deskriptif variabel, Analisis Data.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan uraian pada bab sebelumnya.